

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM DAN PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. INDOMEGA JAYA PERMAI

Rineyke Sharoon Leuwol¹, Dr. H. M. Sodik, SE, M.Si², Irfan Fatoni, SE, M.Si³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email :
rineyke26@gmail.com

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email
hmsodik@yahoo.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

Presenting Author: rineyke26@gmail.com

*Corresponding Author: rineyke26@gmail.com

Abstrak

Peneitian ini bertujuan Untuk mengetahui sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya Permai. Dan untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya permai sudah efektif atau belum. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Sistem Penerimaan Kas PT Indomega Jaya Permai adalah sistem penerimaan kas dari kredit atau piutang. Jika perusahaan hanya menerima kas dalam bentuk cek atas nama perusahaan, akan menjamin kas yang diterima oleh perusahaan masuk ke rekening giro bank perusahaan. Pindah bukuan juga akan memberikan jaminan penerimaan kas masuk ke rekening giro bank perusahaan. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh. Sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya Permai sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku untuk pembangunan rumah proses sedangkan pengeluaran kas lainnya digunakan untuk menutup biaya selama produksi atau kegiatan usaha, serta untuk pembayaran upah karyawan PT. Indomega Jaya Indah juga tidak menggunakan sistem dana kas kecil untuk kegiatan transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas. Semua pengeluaran kas yang terjadi dilakukan secara tunai seperti biasa. penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu: Keterbatasan interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bisa masih tetap ada. Oleh karena itu maka dilakukan trigulasi yaitu trigulasi metode dan sumber. Trigulasi metode dilakukan dengan cara peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian yaitu metode wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan trigulasi sumber dilakukan dengan cara cross check data dan fakta melalui informan yang berbeda. Dan dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama kurang lebih 2 bulan dan tentunya berdasarkan beberapa pertimbangan, seperti waktu pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

Abstract

This study aims to determine the systems and procedures for cash receipts and disbursements at PT. Indomega Jaya Permai. And to find out whether the systems and procedures for cash receipts and disbursements at PT. Indomega Jayamai has been effective or not. The research method used in this paper is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is the interview and documentation method. PT Indomega Jaya Permai Cash Receipt System is a cash receipt system from credit or receivables. If the company only accepts cash in the form of checks on behalf of the company, will guarantee that the cash received by the company goes into the company's bank checking account. The book transfer will also provide a guarantee of cash receipts into the company's bank checking account. Cash received in the form of checks from debtors must be immediately deposited into the bank in full. Cash disbursement accounting system at PT. Indomega Jaya Permai mostly comes from the purchase of raw materials for the construction of process houses while other cash disbursements are used to cover costs during production or business activities, as well as for the payment of wages for employees of PT. Indomega Jaya Indah also does not use a petty cash fund system for transaction activities related to cash disbursements. All cash disbursements are made in cash as usual. This research still

has limitations, namely: The limitations of the researcher's interpretation of the meaning implied in the interview so that the tendency to be able to still exist. Therefore, trigulation is carried out, namely the trigulation of methods and sources. Method trigulation is carried out by researchers using several methods in collecting research data, namely the interview method, and documentation. While source trigulation is done by cross-checking data and facts through different informants. And in this research it takes a long time of approximately 2 months and of course based on several considerations, such as the time of data collection must be adjusted to the condition of the informant.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Disbursements, Internal Contro

PENDAHULUAN

Di masa globalisasi dikala ini dunia usaha dihadapkan pada kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut industri buat melakukan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Dengan tingginya tingkatan persaingan, perkembangan perekonomian, sampai teknologi sangat berarti dalam perusahaan guna membangun sesuatu sistem yang mampu mengelola operasional perusahaan. sistem terdiri dari berbagai komponen yang memiliki peranan berbeda dalam perusahaan. untuk mengatur tugas akuntansi perusahaan dibutuhkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas. perusahaan wajib dapat meningkatkan keahlian bersaing dengan terus menerus membenarkan kegiatan operasionalnya. Mulyadi 2010: 455 Penerimaan Kas perusahaan, berasal dari 2 sumber utama ialah penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sumber penerimaan kas terbanyak berasal dari penjualan tunai.

Untuk melakukan kegiatannya dengan efektif serta efisien sesuatu perusahaan memerlukan sesuatu sistem pengolahan data yang mendukungnya. Kebutuhan ini hendak terpenuhi dengan adanya sistem serta prosedur. Sistem serta prosedur harus dirancang serta digunakan secara efektif sebab sistem serta prosedur yakni bagian sangat berarti dari seluruh data yang diperlukan oleh manajemen.

Kas yakni akun ataupun rekening yang disajikan oleh perusahaan selaku elemen aktiva lancar. Segala transaksi langsung maupun tidak langsung pasti, berhadapan dengan kas. Pengawasan dalam mengatur kas pada industri sangat ketat, sebab itu, sistem serta prosedur penerimaan dan pengeluaran kas terbuat sedemikian rupa biar masing- masing transaksi yang berkaitan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

Sistem penerimaan serta pengeluaran kas mempunyai kedudukan yang sangat besar buat perusahaan. Sistem serta prosedur penerimaan serta pengeluaran kas yang digunakan wajib mencukupi supaya bisa mengawasi kegiatan, penerimaan dan pengeluaran kas, supaya sistem penerimaan dan pengeluaran kas lebih efektif dan tidak terjalin penyalah gunaan kas.

Kas pada neraca yakni peninggalan yang sangat likuid, karena tiap transaksi yang dicoba oleh internal perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar pengaruhi kas. kasus yang dirasakan dalam perusahaan bermacam- berbagai spesialisasinya terhadap kas.

Penerimaan kas yakni akun yang disajikan oleh perusahaan selaku elemen aktiva mudah. guna yang terpaut sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yakni: guna penjualan, guna kas, fungsigudang, guna pengiriman, dan guna akuntansi. Pengeluaran kas ialah transaksi yang memunculkan berkurangnya saldo kas dan bank industri yang disebabkanoleh pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang memunculkan berkurangnya kas.

Kemajuan dunia usaha dikala ini pimpinan industri sebagai penanggung jawab harta industri, menghidari terbentuknya kekeliruan serta wajib berupaya menciptakan kesalahan yang terjalin. industri dituntut bisa menciptakan sistem yang dapat berfungsi serta bekerja secara efisien dan efektif melalui guna kerja sistem yang diucap sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem penerimaan serta pengeluaran kas terbuat bukan buat melenyapkan segala bentuk kesalahan maupun penyelewengan, melainkan bisa menolong pengawas serta

pengontrolan. kas yang liquid mudah digelapkan sehingga diperlukan sistem pengelolaannya dengan tata cara memisahkan guna penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Pengendalian internal yang memadai diperlukan buat mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas industri. perihal ini dimaksudkan biar bisa menjauhi perihal yang bisa memunculkan kerugian industri, semacam penyelewengan, kecurangan, pemborosan serta pencurian dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan.

Peneliti mendapatkan data dari bunda Tri Sulistiawati selaku direktur utama PT. Indomega Jaya Permai. perusahaan ini yakni perusahaan yang bergerak di bidang property, tepatnya pengembang perumahan yang berlokasi di Jalur. Malibela Km 11. 5, Kota Sorong, provinsi Papua Barat. Dalam masing- masing industri pasti ada kasus yang dirasakan. Banyaknya kegiatan yang dicoba PT. Indomega Jaya Permai mengharuskan industri memiliki sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik karena banyaknya transaksi yang dicoba buat penerimaan kas serta tugas perusahaan yang memunculkan pengeluaran kas, sehingga sistem kerja dikala ini harus berfungsi dengan baik. mengingat kas yang likuid dan mudah dicuri, dengan alibi dan pemikiran di atas, menekan penelitit mengadakan riset dengan judul“ Analisis Efektivitas Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Indomega Jaya Permai”.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem dan prosedur penerimaan kas pada PT. Indomega Jaya Permai?
2. Bagaimana penerapan sistem dan prosedur pengeluaran kas PT. Indomega Jaya Permai?
3. Apakah sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya Permai sudah efektif?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem dan prosedur penerimaan kas pada PT. Indomega Jaya Permai.
2. Untuk mengetahui sitem dan prosedur pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya Permai.
3. Untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya permai efektif atau belum.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Di dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan perusahaan, maka setiap perusahaan biasanya menetapkan suatu sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan tersebut. Selain itu, sistem bagi perusahaan sangat berguna untuk kelangsungan hidup dan kegiatan operasi suatu perusahaan.

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian Prosedur

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu.

Sistem Penerimaan Kas

Penerimaan kas perusahaan berasal dari sumber utama, yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau penjualan secara kredit.

1. Sistem Penerimaan kas dari Penjualan Tunai

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai ada 3 macam yaitu:

1. Prosedur penerimaan kas dari *over the counter sales*

2. Prosedur penerimaan kas dari *cash on delivery sales*
3. Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales*

Sedangkan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan dari fungsi yang terkait yaitu:

1. Fungsi penjualan
2. Fungsi kas
3. Fungsi gudang
4. Fungsi pengiriman
5. Fungsi akuntansi

2. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Sistem penerimaan kas dari piutang berasal dari penjualan secara kredit. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan:

1. Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (*giro bilyet*).
2. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh. Prosedur penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu sebagai berikut: melalui penagihan perusahaan, melalui pos, dan melalui *Loc box collection plan*.

Sistem penerimaan kas dari piutang melibatkan beberapa fungsi yang terkait yaitu:

1. Fungsi Sekretariat. Bertanggung jawab dalam menerima cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur perusahaan dan bertugas membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari para debitur.
2. Fungsi Penagihan. Bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
3. Fungsi Kas. Bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui pos) atau dari fungsi penagihan (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui penagihan perusahaan). Fungsi kas juga bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut dengan segera ke bank dalam jumlah penuh.
4. Fungsi Akuntansi. Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartuputang.
5. Fungsi Pemeriksa Intern. Bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik. Selain itu juga bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

Sistem Pengeluaran kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan dua system yakni system pengeluaran kas menggunakan cek dan system pengeluaran kas dengan uang tunai melalui system dana kas kecil. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah relative kecil). Dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara 2 sistem: *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*. Pengeluaran kas dengan cek memiliki kebaikan ditinjau dari pengendalian intern berikut ini:

Pengeluaran kas dengan cek menjamin diterimanya cek tersebut oleh pihak yandimaksud oleh pihak pembayar.

1. Pengeluaran kas dengan cek direkam juga oleh bank yang secara periodic mengirimkan rekening Koran bank (*bank statement*) kepada perusahaan nasabahnya. Rekening Koran bank inilah yang dapat digunakan oleh perusahaan yang direkam dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Jika system perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*. Pengeluaran kas dengan cek memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan yang mengeluarkan cek dengan dapat digunakan *cancelled check* sebagai tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian tentang sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pernah diteliti oleh penelitian terdahulu. penelitian terdahulu untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Fajriani Listya Awal Akie Rusaktiva Rustam/2017, dengan judul Analisis sistem dan prosedur terhadap penerimaan dan pengeluaran kas hotel Sahid Montana dua Malang dengan hasil sistem dan prosedur pada penerimaan dan pengeluaran kas Hotel Sahid Montana Dua Malang memiliki beberapa aspek yang sudah menerapkan standar operational prosedur dan telah berjalan dengan efektif dan efisien. Akan tetapi masih memiliki beberapa perangkapan jabatan dan tidak memiliki flowchart atau bagan aliran sehingga pihak hotel tidak dapat melihat secara langsung kekurangan pada sistem dan prosedur Hotel Sahid Montana Dua Malang serta tidak dilakukannya pemeriksaan secara mendadak oleh pimpinan Hotel Sahid Montana Dua Malang. Ayu Novita Sari/2018, dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perum Perumnas Regional I Medan dengan hasil kepada satu pegawai yang sama. Sistem, wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan perusahaan, Perum Perumnas Regional I Medan masih menunjukkan ketidaksesuaian dimana masih belum diterapkannya pencatatan dokumen secara terstruktur dan teratur, dimana pemakaian nomor seri atau nomor faktur untuk tiap dokumen belum sepenuhnya diberikan. Dan itu tidak disertai cap "lunas" pada tanda terima pembayaran atau penerimaan uang secara tunai.

Nuraisyah, Narti/2020, dengan judul Analisis Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Andika Fahadi Putra Di Sungai Ambawan dengan hasil Penerapan sistem informasi akuntansi pada pendapatan kas belum dilaksanakan sesuai dengan fungsi teoritis, pencatatan dan prosedur file yang relevan. Fungsi yang terkait pada PT. Andika Fahadi Putra adalah fungsi penjualan, admin, dan juga pemilik. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pada penerimaan kas yang dijelaskan di teori menurut Mulyadi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Indomega Jaya Permai yang bergerak dibidang properti. PT Indomega Jaya Permai berlokasi di jalan Malibela Km 11,5 KPR Griya Pesona Alam Papua Barat, Kota Sorong. Untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan, harus didukung oleh penyelenggara sistem dan prosedur yang baik pula. Sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat diperhatikan karena kas merupakan kekayaan dari sebuah perusahaan.

3. Penentu Informan

Pemilihan responden dalam penelitian ini didasarkan pada orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh tidak diragukan kebenarannya. Dalam penelitian ini responden yang akan diteliti yaitu:

Tabel 3.1 Penentu Informan

No	Nama	Keterangan
1	Dra. Tri Sulistyowati, M.M	Direktur Utama
2	Adriana S. Tambunan, S.Tr	Bagian Admin
3	Mulyanto	Pengawas
4	Jufri Lesaa	Logistik

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Interview dilakukan terhadap bagian admin, pengawas, logistik, dan direktur PT. Indomega Jaya Permai
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

5. Keabsahan Data

Menurut (Dr. Sandu Siyoto & M.Ali Sodik, 2015) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau kesahihan dan reabilitas atau kendala data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Dari berbagai langkah analisis data kualitatif yang dilakukan dalam penelitian, pada akhirnya ukuran keberhasilan dari temuan naturalistik akan ditentukan oleh hal – hal berikut :

- a. *Credibility* merupakan kedalaman kesertaan, ketepatan observasi, triangulasi analisis kasus negatif dan kesepadaan pemaknaan dengan ciri realitasnya. Menurut Subroto (1992:34), *credibility* penelitian dapat dilihat dari tingkat kesahihan (validitas) dan kejajegan (reabilitas) data tersebut. tanpa memenuhi syarat tersebut, penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmu pengetahuan.
- b. *Transferability* merupakan kemampuan hasil penelitian untuk di transfer ataupun diaplikasikan pada fakta lain
- c. *Depandibility* merupakan keterkaitan pemahanan, simpulan dan penjelasan yang dibuahkan sejalan proses dan hasil penelitian yang diperoleh.
- d. *Confirmability* merupakan kekuatan simpulan dan penjelasan yang dibuahkan untuk diterima kebenarannya.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneletian ini adalah analisis deskriptif yaitu penyajian data yang diperoleh dari perusahaan dengan memberikan gambaran menurut apa adanya, sesuai dengan kenyataan pada penelitian. Dalam melakukan analisis tersebut dilakukan melalui tahap-tahapan meliputi :

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
2. Membandingkan teori dengan hasil penelitian.
3. Membuat bagan alir dokumen (flowchart) sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas
4. Membuat kesimpulan akhir yang menjadi bahan acuan bagi perusahaan dan sebagai informasi tambahan bagi PT. Indomega Jaya Permai

HASIL DAN PEMBAHASAN

menguraikan hasil penelitian tentang analisis efektivitas sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. perihal tersebut dilihat dari sebagian aspek yang meliputi: sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, dan prosedur pengeluaran serta penerimaan kas pada PT Indomega Jaya Permai. Sebagaimana tata metode yang digunakan dalam riset ini ialah deskriptif kualitatif yang lebih mengedepankan data yang diperoleh. Informasi yang didapatkan ialah hasil wawancara pada pihak yang berwenang dan berkompeten terhadap permasalahan dalam penelitian

Sistem Penerimaan Kas

Sistem Penerimaan Kas PT Indomega Jaya Permai ialah sistem penerimaan kas lewat kredit maupun piutang. Apabila industri menerima kas dalam bentuk cek atas nama perusahaan, hingga kas yang diterima oleh perusahaan dipastikan masuk ke rekening. Pemindah bukuan pula hendak memberikan jaminan penerimaan kas masuk ke rekening giro bank perusahaan. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur wajib disetor ke bank dalam jumlah penuh.

Dokumen Yang Digunakan Penerimaan Kas

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari piutang dari PT Indomega Jaya Permai yaitu:

1. Bukti Setor Bank

Bukti Setor Bank merupakan transaksi tiap nasabah dikala melaksanakan setoran bank. Bukti setor bank dibuat oleh fungsi kas selaku bukti penyetoran kas yang dapatkan dari piutang ke bank. bukti setor bank dibuat 3 lembar dan diserahkan pada fungsi kas untuk diberikan ke bank.

2. Kuitansi

Kuitansi merupakan bukti transaksi tentang penerimaan uang atas pembayaran sesuatu barang maupun yang yang lain. Kuitanis dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak baik. pihak yang menerima uang ataupun pihak yang telah melaksanakan pembayaran. Kuitansi yaitu bukti penerimaan kas yang diberikan oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melaksanakan pembayaran.

Fungsi yang Terkait

fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas pada PT. Indomega Jaya Permai sebagai berikut:

1. Bagian Penjualan

memasarkan rumahjadi dan siap dijual ke konsumen, menerima pemesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai atas properti yang dijual sehabis itu diberikan kepada pembeli.

2. Bagian Admin

Admin bertugas menerima kas dari hasil penjualan benda secara tunai, serta pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penerimaan kas.

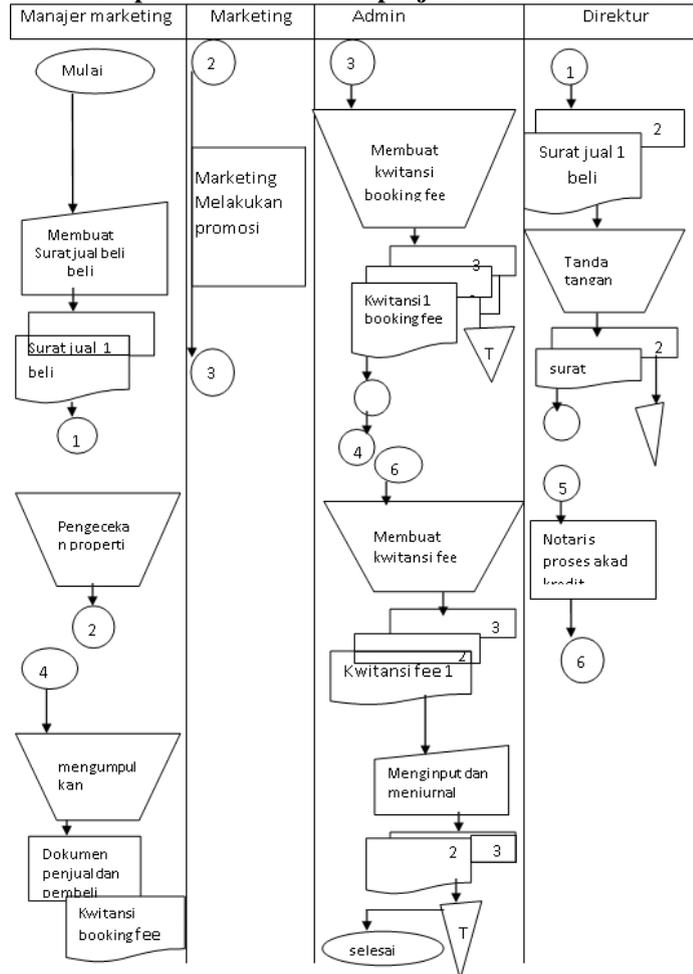
3. Bagian Pemilik

Owner bertugas mengawasjalannya kegiatan industri serta mengendalikan masing- masing transaksi penerimaan kas yang terjalin.

4. Fungsi kas

Fungsi Kas bertugas menerima kas dari segala transaksi kas masuk pada PT. Indomega Jaya Permai.

Flowchart penerimaan kas dari penjualan tunai PT. Indomega Jaya



Sumber: PT Indomega Jaya Permai

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai

1. Bagian Admin

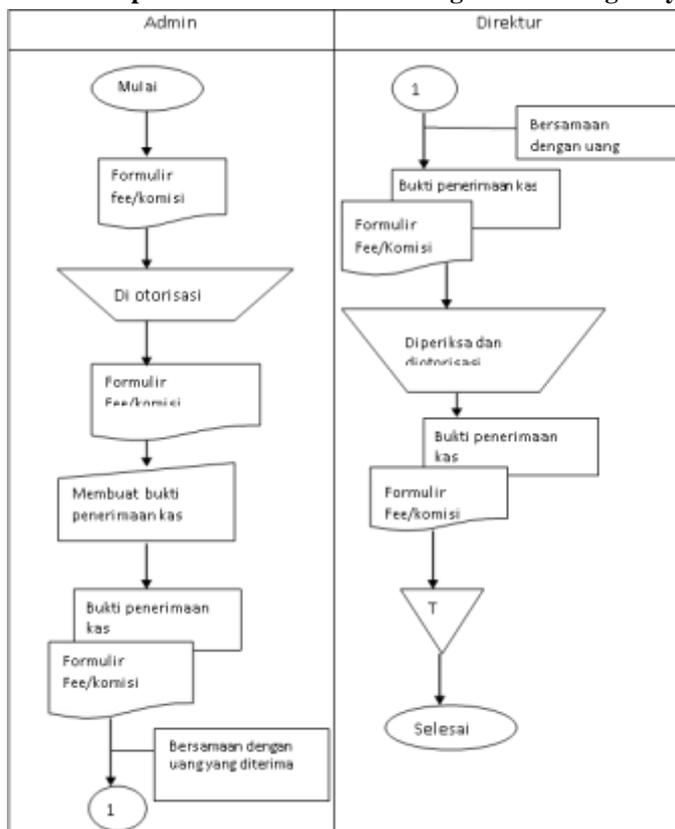
- Admin melaksanakan penawaran atas komisi yang didapat dari penjual.
- Sehabis sepakat atas fee yang sudah ditentukan itu, admin membuat perjanjian jual beli yang sehabis itu hendak diserahkan kepada direktur buat di tandatangani oleh customer dan direktur industri dengan materai 10000. Berikutnya admin melaksanakan pengecekan property yang hendak dijual serta mengecek segala legalitas dokumen. Semacam sertifikat rumah, masa spesifikasi dari rumah. berikutnya segala dokumen lengkap, admin melakukan promosi.
- Sehabis customer mendapatkan kuitansi dari bagian admin, selanjutnya admin melakukan pengumpulan atas data penjual semacam KK(Kartu Keluarga), KTP(Kartu Karakteristik Penduduk) suami dan istri, sertifikat rumah, akta jual beli dan pula rusak lahan. serta data pembeli semacam KK(Kartu Keluarga), KTP(Kartu Karakteristik Penduduk) suami dan istri, NPWP(Nomor Pokok Wajib Pajak), dan pula kuitansi booking fee.
- Bagian admin melakukan promosi kepada customer, baik secara langsung maupun dengan iklan mengenakan spanduk.
- Sehabis customer tertarik dengan properti yang ditawarkan oleh admin, admin bawa customer buat melakukan pengecekan properti yang dijual.
- Sehabis customer setuju membeli properti yang ditawarkan, sampai admin memusatkan customer melakukan pembayaran booking fee.

- Bagian admin menerima pembayaran booking fee dari customer serta membuat kuitansi atas pembayaran booking fee dari customer.
- Kuitansi bagian admin terdiri dari 3 rangkap.lembar 1 diberikan kepada customer kebalikannya lembar 2 dan 3 diarsipkan oleh bagian akuntansi.
- Sehabis proses notaris berakhir dan penjual sudah mendapatkan duit dari customer, penjual melakukan pembayaran fee/ komisi sebesar fee yang sudah disepakati.
- Sehabis komisi dibayarkan atas penjualan property, admin membuat kuitansi penerimaan komisi yang diotorisasi oleh admin. Lembar1 diberikan kepada customer kebalikannya lembar 2 dan 3 diarsipkan oleh bagian keuangan.
- Sehabis berakhir, bagian admin mencatat serta menjurnal transaksi sehabis itu membagikan duit kepada direktur.

2. Bagian Direktur

- Direktur menerima pesan perjanjian jual beli, sehabis itu ditandatangani oleh customer dan direktur industri memakai materai 10000. Sehabis jual beli ditanda tangani oleh kedua belah pihak, pesan jual beli terbuat 3 lembar. Surat jual beli lembar 1 diserahkan kepada customer dan pesan jual beli lembar 2 diarsipkan oleh direktur.
- Sehabis segala pengecekan dan pengumpulan data sudah berakhir dicoba, direktur serta pembeli melaksanakan proses akad kredit ke notaris untuk pengalihan atas properti.
- Pada proses notaris dicoba serah terima duit antara penjual dan pembeli.
- Sehabis penjual mendapatkan duit dari pembeli, pembayaran fee/ komisi terhadap jasa penjualan properti di bagian admin.
- Sehabis bagian admin mencatat dan menjurnal transaksi yang dilakuka, direktur menerima duit dari admin serta ditaruh di dalam lemari besi industri.

Flowchart penerimaan kas dari Piutang PT. Indomega Jaya Permai.



Sumber : PT Indomega Jaya permai

Prosedur penerimaan kas dari piutang :

1. Bagian Admin

- Bagian admin menerima dokumen formulir komisi yang berisi rincian nama usher, alamat property, harga jual property, persentase komisi, jumlah angsuran dan komisi yang dibayarkan. Pembayaran fee/ komisi dicoba oleh bagian admin/developer secara tunai. Dalam penerimaan formulir fee/ komisi, bagian admin mengotorisasi dengan menandatangani pada bagian” diterima oleh” yang sudah diotorisasi oleh bagian yang terpaut. Sehabis ditanda tangani, bagian admin membuat kenyataan penerimaan kas atas penerimaan piutang dari pengembang. Lembar formulir fee/ komisi beserta kenyataan penerimaan kas yang sudah diterima dan ditanda tangani oleh kasir, diberikan kepada direktur buat diotorisasi. Kebalikannya buat uang yang diterima dari pembayaran piutang dari pengembang diberikan kepada direktur buat ditaruh ke dalam lemari besi industri.
- Bagian akuntansi menerima fee/ komisi dan kenyataan penerimaan kas yang sudah dibuat oleh admin dan diotorisasi oleh direktur buat dicatat.

2. Direktur

Direktur menerima formulir fee/ komisi dan kenyataan penerimaan kas yang sudah dibuat dan diotorisasi oleh bagian kasir beserta uang komisi. Sehabis ditilik dan sudah benar, sampai direktur mengotorisasi dokumen dengan menandatangani kenyataan penerimaan kas tersebut. Sehabis itu formulir fee/ komisi dan kenyataan penerimaan kas diserahkan kepada bagian akuntansi buat dicoba pencatatan penjumlahan dan pembukuan. Uang komisi yang diterima, ditaruh oleh direktur kedalam lemari besi industri.

Sistem Pengeluaran Kas

Sistem pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya Permai berasal dari pembelian bahan baku buat proses pembangunan rumah, pengeluaran kas yang lain digunakan buat menutupi pembayaran kegiatan maupun pekerjaan yang berlangsung, dan pembayaran upah karyawan. PT. Indomega Jaya permai tidak memakai sistem dana kas kecil buat kegiatan transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas. Segala pengeluaran kas dicoba secara tunai semacam pada biasanya.

Fungsi yang terkait

1. Bagian Kontruksi

Bagian ini bertugas mengatur proses pembangunan rumah melalui proses sampai jadi serta kontruksi pula melakukan order terhadap pembelian bahan- bahan yang diperlukan sehubungan dengan pembangunan usaha perusahaan.

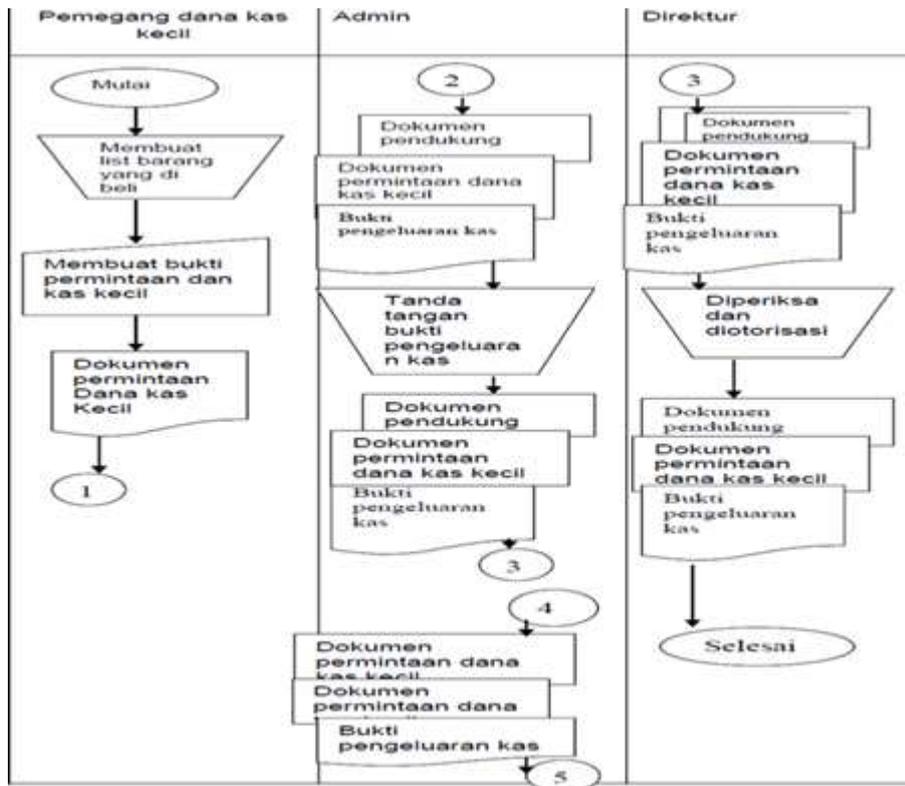
2. Bagian Pemilik

Bagian ini bertanggung jawab melakukan pengawasan dan mengontrol transaksi pengeluaran kas pada perusahaan.

3. Bagian Admin

Bagian Admin bertugas buat melaksanakan pengeluaran kas yang diperlukan atas izin dari direktur sehubungan dengan kegiatan pembangunan pada industri semacam pembelian bahan bangunan, menutup bayaran- bayaran pembangunan yang terpakai dan pembayaran upah karyawan.

Flowchart pengeluaran kas PT. Indomega Jaya permai



Sumber : PT Indomega Jaya Permai

1. Bagian Pemegang Dana Kas Kecil

Pemegang dana kas kecil melaksanakan catatan benda yang ingin dibeli maupun pembayaran yang pengeluarannya di dasar Rp. 2. 500. 000. pemegang dana kas kecil bertanggung jawab dalam penerimaan serta pengeluaran. kas kecil, membuat fakta permintaan serta pengeluaran kas kecil yang nantinya hendak diberikan kepada bagian admin kala melaksanakan pengisian kembali kas kecil dengan diiringi dokumen dari seller/ penjual.

2. Bagian Admin

Admin bertanggungjawab buat melaksanakan pengeluaran duit yang dibutuhkan atas izin dari direktur dengan aktivitas pembangunan pada industri semacam pembelian bahan bangunan, menutupi biaya-biaya pembangunan yang terpakai serta pembayaran upah karyawan.

3. Direktur

Direktur menerima fakta kas keluar oleh bagian admin yang setelah itu dicoba pengecekan buat pengeluaran kas yang terjalin. Sehabis berakhir ditilik, direktur membagikan duit buat pembelanjaan atas pembelian ataupun bayaran yang wajib dibayarkan bersumber pada nominal yang terdapat didalam fakta kas keluar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan sistem penerimaan kas pada PT. Indomega jaya Permai Belum seluruhnya cocok dengan prosedur fungsi- fungsi yang ada, catatan- catatan, dokumen dengan yang terdapat di teori. Guna yang terpaut pada PT. Indomega Jaya Permai merupakan, guna kas, direktur, admin, serta owner. Guna yang terpaut dalam sistem penerimaan kas yang dipaparkan di teori bagi Mulyadi ialah guna penjualan, guna kas, guna gudang, guna pengiriman serta guna akuntansi.

2. Pelaksanaan Sistem pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya Permai belum seluruhnya cocok dengan prosedur fungsi- fungsi yang ada, catatan- catatan, dengan yang terdapat di teori. Pada PT. Indomega Jaya Permai Bagian kontruksi, pemilik, serta admin. Guna yang terpaut bersumber pada teori yang terdapat ialah guna kas, guna akuntansi, guna pemegang dana kas kecil, guna yang membutuhkan pembayaran tunai serta guna pemeriksa internal.
3. Prosedur penerimaan serta pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya Permai belum seluruhnya efisien dikarenakan masih terdapatnya double job pada bagian admin, admin bukan cuma selaku guna kas namun pula sebagai guna akuntansi itu bisa menimbulkan penimbunan tugas pada bagian admin.
4. Sistem penerimaan serta pengeluaran kas pada PT. Indomega Jaya Permai belum cocok dengan struktur pengendalian internal industri sebab belum dilengkapi sistem pengendalian intern yang mencukupi serta belum seluruhnya penuh unsur- unsur pengendalian intern.

Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Penelitian ini cuma memfokuskan pada sistem serta prosedur penerimaan serta pengeluaran kas, buat periset berikutnya diharapkan buat memakai sistem serta prosedur penerimaan serta pengeluaran kas buat pengendalian eksternal pula sehingga ada perbandingan serta perbandingan.
2. Dalam sistem penerimaan serta pengeluaran kas PT. Indomega Jaya Permai dianjurkan butuh terdapatnya pembelahan tugas serta wewenang yang jelas sehingga perangkapan guna bisa diminimalkan dan bisa tingkatkan pengendalian internal industri.
3. Dalam struktur organisasi PT. Indomega Jaya Permai dianjurkan buat meningkatkan bagian kredit serta akuntansi biar dikala penerimaan kas secara kredit bagian admin tidak terjalin penimbunan tugas.
4. Dalam memakai aplikasi hendaknya bukan cuma excel serta word tetapi lebih baik lagi jika memakai aplikasi myob pula buat akuntan keuangannya

REFERENSI

- Abdul Halim. 2007. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Revisi. Jakarta. Salemba 4.
- Abdurahmat. 2003. Pengertian Tentang Efektifitas. <http://othenk.blogspot.com> Diakses tanggal 25 september 2016
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu Novita Sari. 2018. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perum Perumnas Regional I Medan
- Azhar Susanto, Sistem Informasi Akuntansi; (Bandung; La Midzan 2008)
- Bodnar dan Hopwood, 2010. "Accounting Information System 10th ed". International Edition, Pearson Education, Inc.
- Chusing, Barry E. Diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih. 2007. Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan. Erlangga: Jakarta
- Danke Yuanita. 2012. Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian dalam rangka Efektivitas Pengendalian Internal, Jurnal berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1. Hal. 20-26.
- Fajriani Listya Awal Akie Rusaktiva Rustam. 2017. Analisis sistem dan prosedur terhadap penerimaan dan pengeluaran kas hotel Sahid Montana Dua Malang
- Fara Azizah, Devi. 2015. Analisa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna

- mendukung pengendalian internal perusahaan(Study pada PT.Tambora Mulyorejo Malang). Universitas Brawijaya.
- Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, Anneke Wangkar.(2016).Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado.Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No.4.
- Hall, James., 2009. Accounting Information system. Jakarta: Salemba Empat
- Hera Khairunnisa, Catur Sasongko. (2017). The Analysis of internal control system on expenditure cycle:a case from non formal education institution (unit A)Jurnal Penelitian Keuangan dan Akuntansi Volume 7 Nomor 12.
- Howard F.Stettler.Systems Based Independent Audits.Prentice Hall,Inc.,Englewood Cliffsa.New Jersey.page. 40.
- Jusup, Al Haryono. 2010. Auditing (pengauditan . Buku I. Yogyakarta: Bagian penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kabuhung, Maristika, 2013 “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba keagamaan” Jurnal EMBA 341 Vol 1 No.3 (2013) <http://ejournal.unsrat.ac.id>
- Krismiaji, 2010, Sistem Informasi akuntansi, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardi, M.Si. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Marshal B Romney , dkk. Sistem Informasi Akuntansi . Buku Satu. Edisi Sembilan. Diterjemahkan Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta : Salemba Empat:2007)
- M.Revee, James Dkk.2009. Pengantar akuntansi adaptasi Indonesia Alih Bahasa: Damayanti Dian. Buku Satu (Principles of Accounting Indonesia Adaption). Jakarta: Salemba Empat
- Moleong J.Lexy. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung : Rosdakarya.
- Mulyadi, 2016.Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Cetakan kelima; Jakarta; Salemba Empat.
- Mulyadi. 2001.Sistem Akuntansi(Edisi Ke-4), Yogyakarta:Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Nana Syaodih Sukmadinata.Metodologi penelitian pendidikan.(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. 2005). H.60.
- Ndraha, Talidizuhu. 2005. Teori Budaya Organisasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraisyah, Narti. 202. Analisis Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Andika Fahadi Putra Di Sungai Ambawan.
- Ni Wayan Esteria,Harijanto Sabijono,Linda Lambey.(2016).Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado.
- Puspitawati Lilis, Anggadini Sridewi.2011.Sistem Informasi Akuntansi.Penerbit: Graha Ilmu Jakarta.
- Romney, Marshall .B, dan Paul John Steinbar,2015. “Accounting Information System, 13 ed “. Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit :Salemba Empat,Jakarta.
- Rr. Fanny Viliant Arisqua,Isharijadi,Anggita Langgeng Wijaya.(2017).Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Intern Pada Pdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun. Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akutansi Vol/ 5 No.1 Hlmn. 278-288.
- Rudiyanto.2012. Pengantar Akuntansi.Jakarta :Erlangga
- Samryn, LM. 2015. Pengantar Akuntansi.Jakarta; Rajawali Pers.

Soemarso, SR. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
Sondang.P .Siagian.2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
Steven A. Moscovice, Mark G. Sinkin, Accounting Information System. John Wiley & Sons., 1981, page. 4.
Sugiyono. 2013. metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
Sujarweni. 2015. Sistem Akuntansi. Penerbit: Pustaka Baru Press, Yogyakarta.